

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Profil MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

a. Sejarah Berdirinya MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus

MI NU Al Khurriyah 02 Besito adalah lembaga pendidikan dasar dengan status terakreditasi A dan terletak di Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Lokasi gedung berada di tengah masyarakat Dukuh Besito Kauman yang sangat strategis karena jauh dari keramaian dan jalan raya.

Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

- * Sebelah utara : Jalan Dukuh / Desa
- * Sebelah Timur : Rumah penduduk
- * Sebelah selatan : Makam umum
- * Sebelah barat : Rumah penduduk⁸⁰

MI NU Al Khurriyah 02 Besito dibangun pada hari Selasa tanggal 14 bulan Juli tahun 1981 yang mana pada saat itu baru satu gedung yang terdiri dari tiga ruang belajar. Dalam perjalanan seiring perkembangan zaman dimana perkembangan penduduk semakin pesat yang menyebabkan meningkatnya anak usia saekolah, akhirnya

⁸⁰ Profil MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019, diakses tanggal 3 Maret 2019

kapasitas gedung yang hanya memiliki tiga ruang belajar pada tahun 1983 dibangun satu unit lagi dengan kapasitas empat ruang. Maka pada tahun itulah MI NU Al Khurriyah 02 genap memiliki enam ruang kelas dan satu ruang kantor, namun masih banyak ruang lagi yang dibutuhkan guna melengkapi sarana pendidikan yang ada di madrasah kami.

Dalam perkembangan berikutnya kerja sama madrasah dengan masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Kudus maka pada tahun 2002 MI NU Al Khurriyah 02 mendapatkan dana rehab madrasah sehingga kebutuhan ruang yang layak huni semakin terpenuhi. Hal ini tidak lepas dari peran utama dari Pengurus MI NU Al Khurriyah 02 serta masyarakat yang sangat mendukung kemajuan madrasah di wilayahnya.

MI NU Al Khurriyah 02 memiliki tanah seluas 1.225 m² dengan luas bangunan 735 m², dan dalam kondisi yang baik.⁸¹

b. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Al Khurriyah 02

1) Visi

Mencetak Peserta Didik yang beriman dan bertaqwa, cerdas dalam prestasi, santun dalam budi pekerti.

2) Misi

a) Menciptakan suasana madrasah yang Islami.

⁸¹ *Ibid.*

- b) Mewujudkan peserta didik yang cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah
- c) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat di bidang pendidikan.

3) Tujuan

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, beriman, bertaqwa serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁸²

c. Struktur Organisasi MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus

MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus memiliki susunan kepengurusan organisasi sebagai berikut:

Kepala madrasah : Indah Purwaningsih, S.Pd.I.

Wakil kepala:

1) Urusan kurikulum : Sholichul Huda, S.Pd.I.

2) Urusan kesiswaan : Khusnul Khotimah, S.Ag.

3) Urusan sarana dan prasarana : Moh Khotib, S.Pd.I.

4) Urusan humas : Falihun Nusro, M.Pd.I.

Bendahara : Nur Hidayah, S.Pd.I.

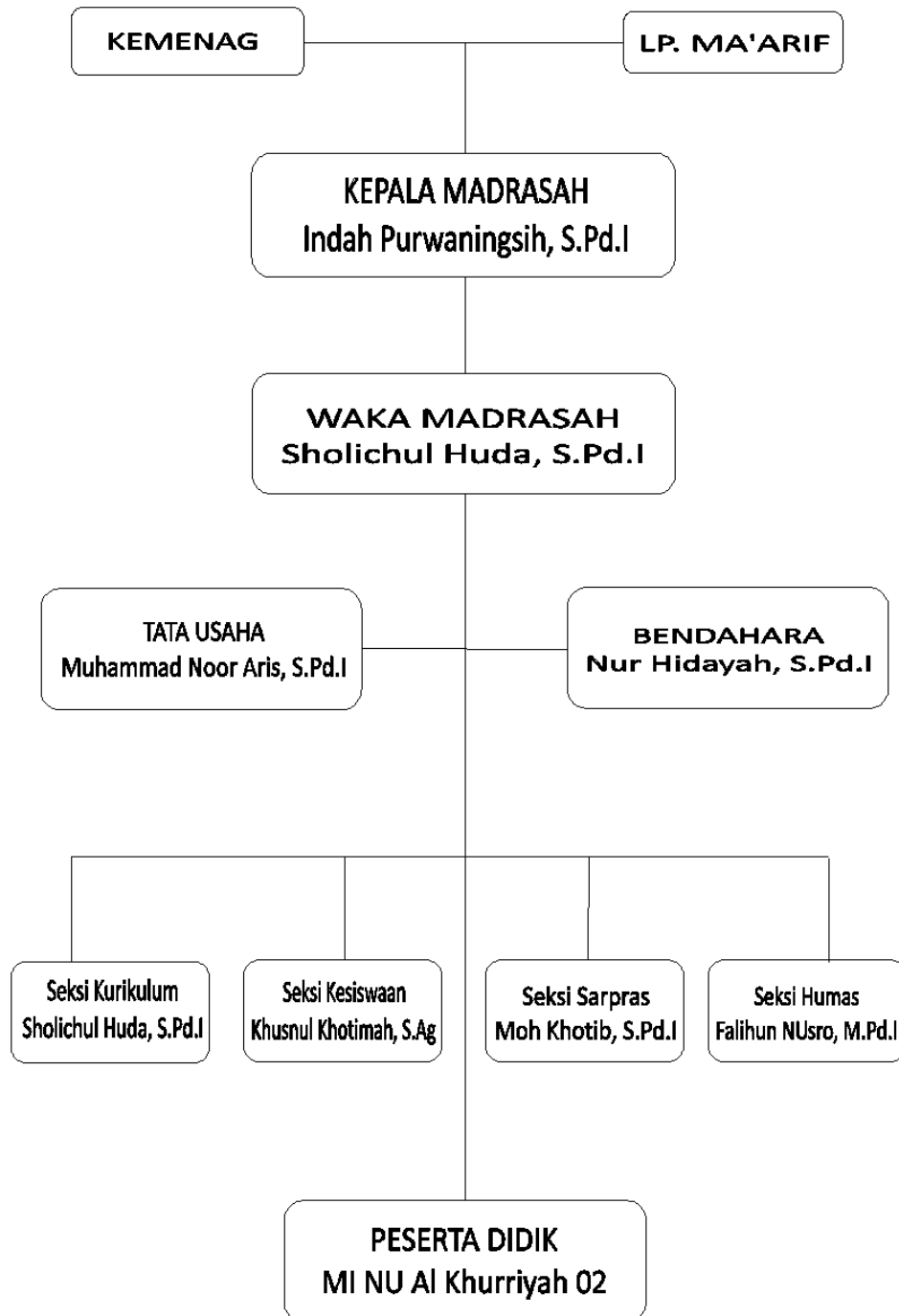
Tata usaha : Muhammad Noor Aris, S.Pd.I.⁸³

Susunan kepengurusan tersebut dapat digambarkan dalam sebuah tabel berikut:

⁸² *Ibid.*

⁸³ *Ibid.*

Tabel 1

Struktur Organisasi MI NU Al Khurriyah Besito Gebog Kudus⁸⁴⁸⁴ *Ibid.*

d. Data Guru, karyawan dan Siswa MI NU Al Khurriyah Besito Gebog

Kudus

1) Guru

Tabel 2

Data Guru MI NU Al Khurriyah Besito Gebog Kudus ⁸⁵

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	L/P	Mulai Tugas
1	Indah Purwaningsih, S.Pd.I	Kudus	28/06/1981	P	04/08/2003
2	Nur Hidayah, S.Pd.I	Kudus	16/05/1966	P	14/02/1987
3	Khusnul Khotimah, S.Ag	Kudus	04/05/1973	P	01/07/2004
4	Sholichul Huda, S.Pd.I	Kudus	16/03/1982	L	01/07/2005
5	Dewi Fatimah, S.Pd.I	Kudus	17/01/1969	P	15/07/1992
6	Moh Khotib, S.Pd.I	Kudus	15/12/1964	L	13/07/1984
7	Falihun Nusro, M.Pd.I	Kudus	20/08/1983	L	01/07/2005
8	M. Noor Aris, S.Pd.I	Kudus	03/02/1991	L	06/11/2014

No	Pendidikan Terakhir		Sertifikasi		
	Jurusan	Tahun	Sdh/blm	Thn	Mapel
1	PAI	2003	sudah	2009	Matematika

⁸⁵ *Ibid.*

2	PAI	2009	sudah	2011	Guru Kelas
3	PAI	1998	sudah	2009	IPA
4	PAI	2009	sudah	2013	Guru Kelas
5	PAI	2010	sudah	2012	Guru Kelas
6	PGMI	2013	sudah	2014	Guru Kelas
7	Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam	2012	sudah	2015	Qur'an Hadits
8	PAI	2014	belum	-	-

2) Siswa

Tabel 3

Data Siswa MI NU Al Khurriyah Besito Gebog Kudus ⁸⁶

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	12	9	21
2	II	12	9	21
3	III	9	12	21
4	IV	14	11	25
5	V	17	10	27
6	VI	7	8	15

⁸⁶ *Ibid.*

Jumlah	71	59	130
---------------	-----------	-----------	------------

e. Keadaan Sarana dan Prasarana MI NU Al Khurriyah Besito Gebog
Kudus

1) Keadaan Bangunan

Tabel 4

Keadaan Bangunan MI NU Al Khurriyah Besito Gebog Kudus⁸⁷

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6		
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha			
5.	Laboratorium IPA (Sains)			
6.	Laboratorium Komputer			
7.	Laboratorium Bahasa			
8.	Ruang Perpustakaan			
9.	Ruang UKS	1		

⁸⁷ *Ibid.*

10.	Ruang Keterampilan			
11.	Ruang Kesenian			
12.	Toilet Guru	1		
13.	Toilet Siswa	2		
14.	Ruang BK			
15.	Gedung Serba Guna (Aula)			
16.	Ruang Pramuka			
17.	Masjid/Musholla	1		
18.	Gedung/Ruang Olahraga			
19.	Rumah Dinas Guru			
20.	Kamar Asrama Siswa (Putra)			
21.	Kamar Asrama Siswi (Putri)			
22.	Pos Satpam			
23.	Kantin			

2) Sarana dan Prasarana

Tabel 5

Sarana dan Prasarana MI NU Al Khurriyah Besito Gebog Kudus⁸⁸

⁸⁸ *Ibid.*

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	130	
2.	Meja Siswa	130	
3.	Loker Siswa		
4.	Kursi Guru di ruang kelas	6	
5.	Meja Guru di ruang kelas	6	
6.	Papan Tulis	6	
7.	Lemari di ruang kelas	6	
8.	Alat Peraga PAI		
9.	Alat Peraga IPA (Sains)	1	
10.	Bola Sepak	8	
11.	Bola Voli		
12.	Bola Basket		
13.	Meja Pingpong (Tenis Meja)		
14.	Lapangan Sepakbola/Futsal		
15.	Lapangan Bulutangkis		
16.	Lapangan Basket		

17.	Lapangan Bola Voli		
18.	Laptop	1	1
19.	Personal Komputer		
20.	Printer	1	1
21.	Televisi	1	
22.	Mesin Fotocopy		
23.	Mesin Fax		
24.	Mesin Scanner		
25.	LCD Proyektor		
26.	Layar (Screen)		
27.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	8	
28.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	8	
29.	Lemari Arsip	5	
30.	Kotak Obat (P3K)	1	
31.	Brankas		
32.	Pengeras Suara		
33.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)		

34.	Kendaraan Operasional (Motor)		
35.	Kendaraan Operasional (Mobil)		
36.	Mobil Ambulance		

2. Diskripsi Data Hubungan Persepsi Siswa tentang Keteladanan Guru dengan Akhlaq Siswa MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

a. Data Persepsi Siswa tentang Keteladanan Guru MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Pendidikan dengan keteladanan berarti pendidikan dengan memberi contoh, baik berupa tingkah laku, sifat, cara berfikir, dan sebagainya. Banyak para ahli yang berpendapat bahwa pendidikan keteladanan merupakan metode yang paling berhasil dan berguna.

Keteladanan guru memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membentuk karakter peserta didik. Keteladanan guru dalam berbagai aktivitasnya akan menjadi cermin bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, sosok guru yang bisa diteladani peserta didik memiliki posisi yang sangat penting. Guru yang terbiasa disiplin, ramah dan berakhlak, akan menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya, demikian juga sebaliknya.

Bentuk keteladanan guru yang dicontohkan atau diterapkan di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

f. Disiplin mengajar

- g. Melaksanakan apa yang diajarkan
- h. Membimbing peserta didik
- i. Konsisten dalam sikap
- j. Menjadi model peserta didik (Sopan santun)

Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Ibu Indah Purwaningsih, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah yang menyatakan bahwa:

Alhamdulillah bapak dan ibu guru di sini memiliki akhlaq yang baik. Seperti disiplin dalam mengajar, melaksanakan apa yang telah diajarkan-jadi tidak hanya sekedar ngomong ini itu tapi tidak dicontohkan langsung, seperti misalnya guru mengajarkan untuk istilah Jawanya “*sumeh*” atau murah senyum maka guru juga mencontohkan untuk berperilaku yang murah senyum sebagaimana yang diajarkan. Kemudian membimbing peserta didik, tawadhu’ atau sopan santun.⁸⁹

Terkait dengan hal tersebut, Amirul salah satu siswa MI NU Al-Khurriyah 02 Besito, menyatakan bahwa:

Bapak ibu guru di sini ramah tidak ada yang galak, suka bercanda dan suka mengajak siswa untuk disiplin.⁹⁰

Dengan adanya contoh atau bentuk keetaladan yang dipraktekkan oleh guru, maka diharapkan siswa dapat mencontohnya, sehingga para siswa akan berperilaku atau memiliki akhlak yang baik juga. Ibu Indah Purwaningsih, S.Pd.I. yang menyatakan bahwa:

Ya kalau saya amati siswa-siswi di madrasah ini bertingkah wajar kepada guru-gurunya selama disekolahkan. Para siswa sebagian besar sudah mencerminkan/menunjukkan akhlak yang

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Indah Purwaningsih, Kepala MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, tanggal 3 Maret 2019, jam 08.00-09.00 WIB.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Indah Purwaningsih, Kepala MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, tanggal 3 Maret 2019, jam 08.00-09.00 WIB.

baik, tetapi tidak dipungkiri juga kalau disekolah ada satu dua siswa yang susah diatur.⁹¹

Terkait dengan contoh keteladanan guru tersebut, menurut Ibu Indah Purwaningsih, S.Pd.I. yang menyatakan bahwa perilaku keteladanan guru ini secara tidak langsung adalah termasuk penanaman atau pembentukan karakter siswa. Sehingga apabila guru berperilaku baik maka secara otomatis nilai-nilai kebaikan tersebut akan tertanam kepada diri peserta didik. Hal ini dikarenakan setiap perilaku guru ini dilihat dan di amati langsung oleh peserta didik.

b. Data Akhlak Siswa MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus

Data akhlak siswa di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus menunjukkan bahwa akhlak mereka termasuk kategori baik. Hal ini sebagaimana contoh akhlak atau sikap siswa yang peneliti temukan dalam observasi, yaitu diantaranya:

- 1) Berjabat tangan dengan bapak/ibu guru ketika sampai di madrasah.
- 2) Disiplin waktu, seperti berangkat dan pulang sesuai dengan jadwal, dan tidak ada yang terlambat saat masuk kelas.
- 3) Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran.
- 4) Ketika bertemu dengan Bapak/Ibu guru, tersenyum dan mengucapkan salam.
- 5) Makan dan minum (jajanan) saat istirahat dengan duduk.⁹²

c. Data Hasil Angket

⁹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Indah Purwaningsih, Kepala MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, tanggal 3 Maret 2019, jam 08.00-09.00 WIB.

⁹² Observasi di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus tanggal 3 Maret 2019

1) Data Hasil Angket Keteladanan Guru MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Untuk mengetahui data Hubungan Keteladanan Guru dengan Akhlaq Siswa MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019, peneliti menghimpun dari hasil angket yang telah disebarkan kepada 27 siswa sebagai responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 soal, data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6

Data Hasil Angket Persepsi Siswa tentang Keteladanan Guru MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Responden	Nama	Skor
1	R1	Amirul	3
2	R2	Aulia	4
3	R3	Difa	4
4	R4	Eka	4
5	R5	Erica	4
6	R6	Iddi	3
7	R7	Ika	4
8	R8	Ihdia	4
9	R9	Khoirin	4

10	R10	Maulida K.	4
11	R11	Maulida A.	4
12	R12	M. Hisna	4
13	R13	Nilam	3
14	R14	Rizqiya	4
15	R15	Sigit	4
16	R16	Syahrul	3
17	R17	Tasya	4
18	R18	Wahyu	4
19	R19	Zidna	3
20	R20	Nafis	4
21	R21	Nur	3
22	R22	Uzlifah	4
23	R23	Hariyanto	4
24	R24	M. Dafid	4
25	R25	M. Fajar	4
26	R26	M.Ramadan	4
27	R27	Amanda	4
Jumlah			101
Rata-Rata			4
Nilai Tertinggi			4
Nilai Terendah			3

Setelah diketahui daftar hasil nilai angket tentang Keteladanan Guru MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019, maka selanjutnya akan menentukan sebagai berikut:

a) Membuat interval kategori nilai (Skor) dari data penelitian.

1) Mencari nilai tertinggi dan terendah yang diperoleh dengan cara sebagai berikut:

a. $H = \text{Jumlah item} \times \text{skor jawaban tertinggi dari item,}$

$$10 \times 4 = 40$$

b. $L = \text{Jumlah item} \times \text{skor jawaban terendah dari item}$

$$10 \times 3 = 30$$

2) Menentukan range dengan formula:

$$R (\text{total range}) = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$R = 40 - 30 + 1$$

$$R = 11$$

3) Menetapkan jumlah kelas interval yang dapat mengacu pada graduasi *multiple choise*, dengan demikian dari kuisisioner komunikasi guru dan siswa diatas $K = 4$

4) Mencari interval kelas (I) dengan formula:

$$I = R / K$$

$$I = 11/4$$

$$I = 2,75 \text{ yang dapat dibulatkan menjadi } \mathbf{3}$$

- 5) Menetapkan bilangan dasar yaitu bilangan batas antara interval yang satu dengan yang lain, dengan memperhatikan bilangan terendah dan tertinggi, dalam hal ini adalah skor 30 dan 40.
- 6) Mempersiapkan tabel interval kategori.

Tabel 7

Interval Nilai (X)

No	Interval	Keterangan
1	30 - 32	Kurang Baik
2	33 - 35	Cukup Baik
3	36 - 38	Baik
4	39 - 41	Sangat Baik

b) Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok

Tabel 8

Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok

No	Interval	Frekuensi
1	30 - 32	0
2	33 - 35	6
3	36 - 38	5
4	39 - 41	16

2) Data Hasil Angket Akhlaq Siswa MI NU Al-Khurriyah 02 Besito
Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel 9

Data Nilai Angket Akhlaq Siswa MI NU Al-Khurriyah 02 Besito

Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

No		Nama	Skor
1	R1	Amirul	4
2	R2	Aulia	4
3	R3	Difa	3
4	R4	Eka	4
5	R5	Erica	4
6	R6	Iddi	3
7	R7	Ika	4
8	R8	Ihdia	4
9	R9	Khoirin	4
10	R10	Maulida K.	4
11	R11	Maulida A.	4
12	R12	M. Hisna	4
13	R13	Nilam	3
14	R14	Rizqiya	4
15	R15	Sigit	4
16	R16	Syahrul	3

17	R17	Tasya	4
18	R18	Wahyu	4
19	R19	Zidna	4
20	R20	Nafis	4
21	R21	Nur	3
22	R22	Uzlifah	4
23	R23	Hariyanto	4
24	R24	M. Dafid	4
25	R25	M. Fajar	4
26	R26	M. Ramadan	4
27	R27	Amanda	4
Jumlah			100
Rata-Rata			4
Nilai Tertinggi			4
Nilai Terendah			3

Setelah data dihitung, selanjutnya menentukan :

- a) Membuat interval kategori nilai (Skor) dari data penelitian.
 - 1) Mencari nilai tertinggi dan terendah yang diperoleh dengan cara sebagai berikut:
 - a) $H = \text{Jumlah item} \times \text{skor jawaban tertinggi dari item}$
 $10 \times 4 = 40$
 - b) $L = \text{Jumlah item} \times \text{skor jawaban terendah dari item}$
 $10 \times 3 = 30$

2) Menentukan range dengan formula:

$$R \text{ (total range)} = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$R = 40 - 30 + 1$$

$$R = 11$$

3) Menetapkan jumlah kelas interval yang dapat mengacu pada graduasi *multiple choise*, dengan demikian dari kuisisioner motivasi belajar siswa diatas $K = 4$

4) Mencari interval kelas (I) dengan formula:

$$I = R / K$$

$$I = 11/4$$

$$I = 2,75 \text{ yang dapat dibulatkan menjadi } 3$$

5) Menetapkan bilangan dasar yaitu bilangan batas antara interval yang satu dengan yang lain, dengan memperhatikan bilangan terendah dan tertinggi, dalam hal ini adalah skor 30 dan 40.

6) Mempersiapkan tabel interval kategori.

Tabel 10

Interval Nilai (Y)

No	Interval	Keterangan
1	30 – 32	Kurang Baik
2	33 – 35	Cukup Baik
3	36 – 38	Baik
4	39 – 41	Sangat Baik

b) Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok

Tabel 11

Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok

No	Interval	Frekuensi
1	30 – 32	0
2	33 – 35	8
3	36 – 38	5
4	39 – 41	14

B. Pembahasan

Pembahasan dalam bab IV ini berisi analisis data penelitian yaitu tentang Analisis Hubungan Keteladanan Guru dengan Akhlaq Siswa MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari tiga tahap yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut.

1. Analisis Data Persepsi Siswa tentang Keteladanan Guru di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Bentuk keteladanan guru yang dicontohkan atau diterapkan di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus adalah sebagaimana data hasil penelitian diantaranya adalah disiplin mengajar, melaksanakan apa yang diajarkan, membimbing peserta didik, konsisten dalam sikap, menjadi model peserta didik (sopan santun).

Dalam dunia pendidikan, keteladanan merupakan cara paling efektif yang sangat berpengaruh dalam mempersiapkan akhlak anak didik, baik secara pribadi maupun dalam sosial kemasyarakatan. Hal ini karena seorang pendidik merupakan contoh nyata dalam pandangan anak didik. Contoh yang baik itulah yang akan ditiru oleh anak didik dalam berperilaku, baik itu ia sadari maupun tidak. Bahkan dapat meresap dan mempengaruhi watak dalam diri anak didik.

Mudah bagi seorang pendidik untuk memberikan pendidikan atau mengajarkan sebuah metode yang baik kepada anak, akan tetapi hal itu akan sulit dipraktikkan oleh si anak jika mereka mengetahui bahwa perilaku orang yang mengajarkannya tersebut tidak sesuai dengan yang ia sampaikan.

Keteladanan merupakan pendidikan yang sangat efektif untuk mempengaruhi peserta didik menjadi dewasa dan bertanggung jawab. Dari bentuknya, keteladanan memberikan pengaruh terhadap psikologi anak didik, baik sengaja maupun tidak sengaja.

Pada prinsipnya, keteladanan yang berpengaruh secara sengaja dapat dilihat dari guru yang mengajarkan kepada murid-muridnya seperti memberikan contoh membaca yang baik dan benar, agar murid-muridnya menirukannya. Hal itu juga dipraktikkan oleh Rasulullah pada para sahabatnya dalam mempelajari urusan agama, seperti yang beliau perintahkan kepada para sahabat tentang bagaimana cara melakukan shalat yang benar. Beliau bersabda :

صلوا كما رأيتموني أصلي (رواه البخري)

Artinya : *Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat.* (H.R. Bukhari).⁹³

Keteladanan guru memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membentuk karakter peserta didik. Keteladanan guru dalam berbagai aktivitasnya akan menjadi cermin bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, sosok guru yang bisa diteladani peserta didik memiliki posisi yang sangat penting. Guru yang terbiasa disiplin, ramah dan berakhlak, akan menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya, demikian juga sebaliknya.

2. Analisis Hasil Angket Hubungan Persepsi Siswa tentang Keteladanan Guru dengan Akhlaq Siswa MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Dari hasil penelitian diperoleh nilai angket sebagai berikut:

Tabel 12

Data Nilai Angket Hubungan Persepsi Siswa tentang Keteladanan Guru (X) dan Akhlaq Siswa (Y)

No	X	Y
1	3	4
2	4	4
3	4	3
4	4	4

⁹³ Imam Bukhari, Shahih *Bukhari*, Juz II, (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), h. 227

5	4	4
6	3	3
7	4	4
8	4	4
9	4	4
10	4	4
11	4	4
12	4	4
13	3	3
14	4	4
15	4	4
16	3	3
17	4	4
18	4	4
19	3	4
20	4	4
21	3	3
22	4	4
23	4	4
24	4	4
25	4	4
26	4	4
27	4	4
	101	100

Selanjutnya dari hasil angket atau kuosioner tersebut akan dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Uji Validitas

1) Analisis Uji Validitas Kuisisioner Keteladanan Guru

Tabel 13

Uji Validitas Kuisisioner

Keteladanan Guru

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	33.6667	10.692	.741	.	.891
P2	33.8148	9.311	.718	.	.898
P3	33.4815	11.644	.649	.	.899
P4	33.6667	10.692	.741	.	.891
P5	33.6296	10.781	.745	.	.891
P6	33.7778	9.872	.645	.	.902
P7	33.5926	11.251	.610	.	.899
P8	33.4815	11.644	.649	.	.899
P9	33.6296	10.781	.745	.	.891
P10	33.5926	11.097	.669	.	.896

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 27, maka nilai r-tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n - k$. k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel. Jadi $df = 27 - 10 = 17$, maka r -tabel = 0,456. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r -hitung yang merupakan nilai dari *corrected item - total correlation* > dari r -tabel. Analisis output SPSS tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Butir 1 – Petanyaan 1, nilai 0,741 > 0,456, kesimpulan Valid

Butir 2 – Petanyaan 2, nilai $0,718 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 3 – Petanyaan 3, nilai $0,649 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 4 – Petanyaan 4, nilai $0,741 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 5 – Petanyaan 5, nilai $0,745 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 6 – Petanyaan 6, nilai $0,645 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 7 – Petanyaan 7, nilai $0,610 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 8 – Petanyaan 8, nilai $0,649 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 9 – Petanyaan 9, nilai $0,745 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 10 – Petanyaan 10, nilai $0,669 > 0,456$, kesimpulan Valid

Secara keseluruhan sebagaimana hasil output SPSS tersebut, dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dapat dikatakan Valid. Karena r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

2) Analisis Uji Validitas Kuisisioner Akhlaq Siswa

Tabel 14
Uji Validitas Akhlaq Siswa

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	33.5185	7.875	.647	.681	.831
P2	33.5556	7.410	.596	.863	.838
P3	33.4074	8.328	.549	.444	.840
P4	33.4815	7.952	.641	.674	.832
P5	33.4444	7.949	.675	.901	.829
P6	33.5556	8.026	.470	.864	.849

P7	33.3704	8.627	.468	.414	.847
P8	33.3704	8.550	.494	.601	.845
P9	33.4815	8.259	.513	.684	.843
P10	33.4815	8.105	.576	.836	.838

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 27, maka nilai r-tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n - k$. k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel. Jadi $df = 27 - 10 = 17$, maka $r\text{-tabel} = 0,456$. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *corrected item - total correlation* > dari r-tabel. Analisis output SPSS tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Butir 1 – Pertanyaan 1, nilai $0,647 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 2 – Pertanyaan 2, nilai $0,596 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 3 – Pertanyaan 3, nilai $0,549 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 4 – Pertanyaan 4, nilai $0,641 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 5 – Pertanyaan 5, nilai $0,675 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 6 – Pertanyaan 6, nilai $0,470 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 7 – Pertanyaan 7, nilai $0,468 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 8 – Pertanyaan 8, nilai $0,494 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 9 – Pertanyaan 9, nilai $0,513 > 0,456$, kesimpulan Valid

Butir 10 – Pertanyaan 10, nilai $0,576 > 0,456$, kesimpulan Valid

Secara keseluruhan sebagaimana hasil output SPSS tersebut, dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dapat dikatakan Valid.

Karena r -hitung lebih besar dari r -tabel sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

b. Analisis Uji Reliabilitas

1) Analisis Uji Reliabilitas Kuisiener Keteladanan Guru

Tabel 15

Uji Reliabilitas Kuisiener Keteladanan Guru

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.918	10

Output SPSS tersebut menunjukkan tabe *reliability statistic* pada SPSS yang terlihat sebagai *cronbach's alpha* 0,905, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel keteladanan guru adalah reliabel, karena reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$, dan dari output SPSS tersebut nilai *cronbach's alpha* adalah $0,905 > 0,60$.

2) Analisis Uji Reliabilitas Kuisisioner Akhlaq Siswa

Tabel 16

Uji Reliabilitas Kuisisioner Akhlaq Siswa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.853	.857	10

Output SPSS tersebut menunjukkan tabe *reblity statistic* pada SPSS yang terlihat sebagai *cronbach's alpha* 0,853, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel akhlaq siswa adalah reliabel, karena reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$, dan dari output SPSS tersebut nilai *cronbach's alpha* adalah $0,853 > 0,60$.

c. Analisis Uji Normalitas Data

1) Analisis Uji Normalitas Kuisisioner Keteladanan Guru

Tabel 17

Uji Normalitas Kuisisioner Keteladanan Guru

	Descriptive Statistics				
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
P1	27	-.946	.448	-1.201	.872
P2	27	-1.380	.448	.358	.872
P3	27	-2.623	.448	5.265	.872

P4	27	-.946	.448	-1.201	.872
P5	27	-1.164	.448	-.702	.872
P6	27	-1.476	.448	.893	.872
P7	27	-1.416	.448	.000	.872
P8	27	-2.623	.448	5.265	.872
P9	27	-1.164	.448	-.702	.872
P10	27	-1.416	.448	.000	.872
Valid N (listwise)	27				

Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi secara normal. Normalitas data dapat dilihat dari nilai skewness. Skewness adalah nilai kecondongan (kemiringan) suatu kurva. Data yang terdistribusi mendekati normal akan memiliki nilai skewness yang mendekati angka nol, sehingga memiliki kemiringan yang seimbang.

Jika dilihat dari output SPSS tersebut di atas, terlihat bahwa semua variabel pertanyaan mulai dari pertanyaan 1 sampai pertanyaan 10 memiliki skewness mendekati angka nol. Contohnya pada variabel pertanyaan 1 memiliki nilai skewness -0,946. Interpretasi untuk variabel pertanyaan yang lain sama.

2) Analisis Uji Normalitas Kuisiонер Akhlaq Siswa

Tabel 18

Uji Normalitas Kuisiонер Akhlaq Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
P1	27	-.749	.448	-1.560	.872

P2	27	-1.531	.448	1.381	.872
P3	27	-1.416	.448	.000	.872
P4	27	-.946	.448	-1.201	.872
P5	27	-1.164	.448	-.702	.872
P6	27	-1.247	.448	.736	.872
P7	27	-1.718	.448	1.021	.872
P8	27	-1.718	.448	1.021	.872
P9	27	-.946	.448	-1.201	.872
P10	27	-.946	.448	-1.201	.872
Valid N (listwise)	27				

Jika dilihat dari output SPSS tersebut di atas, terlihat bahwa semua variabel pertanyaan mulai dari pertanyaan 1 sampai pertanyaan 10 memiliki skewness mendekati angka nol. Contohnya pada variabel pertanyaan 1 memiliki nilai skewness -0,749. Interpretasi untuk variabel pertanyaan yang lain sama. Sehingga dapat dikatakan bahwa data akhlaq siswa memiliki distribusi normal karena nilai skewness mendekati nol.

d. Analisis Uji Hipotesis.

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam pengujian hipotesis ini penulis menggunakan rumus analisis *regresi*. Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel yang lain, yang dalam hal ini adalah variabel pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa.

Adapun langkah-langkah untuk menghitung regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

- c) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

Tabel 19

Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi
Dan Korelasi Sederhana

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	4	11	14	12
2	4	4	16	15	16
3	4	3	12	12	12
4	4	4	16	16	16
5	4	4	16	16	16
6	3	3	9	8	8
7	4	4	14	14	14
8	4	4	16	16	16
9	4	4	15	15	15
10	4	4	16	16	16
11	4	4	16	16	16
12	4	4	16	14	15
13	3	3	10	10	10
14	4	4	16	16	16
15	4	4	16	16	16
16	3	3	8	9	8
17	4	4	16	16	16
18	4	4	16	14	15
19	3	4	12	12	12
20	4	4	16	15	16
21	3	3	12	12	12
22	4	4	12	12	12
23	4	4	14	14	14
24	4	4	13	14	13
25	4	4	16	15	16

26	4	4	16	13	14
27	4	4	14	14	14
ΣN	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
27	101	100	381	376	378

d) Mencari koefisien korelasi antara variabel dependen dan variabel independen dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{27 \times 378 - (101 \times 100)}{\sqrt{((27 \times 381 - (101)^2) ((27 \times 376 - (100)^2))} \\
 &= \frac{10206 - 10100}{\sqrt{(10287 - 10201) (10152 - 10000)}} \\
 &= \frac{106}{\sqrt{86 \times 152}} \\
 &= \frac{106}{\sqrt{13072}} \\
 &= 0,663
 \end{aligned}$$

Tabel 20

Koefisien Korelasi Antara Variabel Dependen dan Variabel Independen

		Correlations	
		Keteladanan Guru	Akhlaq Siswa
Keteladanan Guru	Pearson Correlation	1	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	27	27
Akhlaq Siswa	Pearson Correlation	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis dari perhitungan dan hasil output SPSS tersebut di atas adalah koefisiensi korelasi keteladanan guru dengan akhlaq siswa 0,663, berarti keeratan korelasi keteladanan guru dengan akhlaq siswa adalah kuat. Sedangkan nilai *p-value* pada kolom *sig.(2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ level significant (α), yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain keteladanan guru berkorelasi dengan akhlaq siswa.

Secara spesifik, jika keteladanan guru mengalami kenaikan, maka akhlaq siswa juga akan mengalami kenaikan.

C. Keterbatasan Peneliti

Sebagai langkah terakhir dalam menganalisa data dan penelitian ini adalah dengan menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah bahwa ada korelasi positif antara keteladanan guru terhadap akhlaq siswa. Artinya semakin baik keteladanan guru maka akan semakin baik pula akhlaq siswa. Untuk menguji hipotesis tersebut maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan atau membandingkan antara nilai dalam koefisien korelasi (r observasi) dengan nilai tabel (r tabel) pada taraf signifikan 5% maupun 1%.

Dalam hal ini hubungan keteladanan guru terhadap akhlaq siswa pada taraf 5% dengan db (N) = 27. Dalam hal ini r observasi adalah $0,663 >$

0,381 artinya signifikan. Sedangkan pada taraf 1% dengan $db(N) = 27$. Dalam hal ini r observasi adalah $0,663 > 0,487$ artinya adalah signifikan atau dengan kata lain hubungan keteladanan guru berkorelasi dengan akhlaq siswa.

Hasil apapun yang telah dilakukan secara optimal oleh peneliti, perlu disadari bahwa ada beberapa keterbatasan, walaupun demikian hasil penelitian yang diperoleh tersebut tetap dapat dijadikan acuan awal bagi penelitian selanjutnya. Dalam hal ini penulis perlu menjelaskan beberapa keterbatasan penelitian yang dimaksud, antara lain :

1. Sebagai manusia biasa tentunya peneliti mempunyai kekurangan-kekurangan yakni keterbatasan tenaga, waktu, dan intelektual.
2. Dalam pengambilan populasi yang dipilih tidak bisa secara persis mencerminkan kepribadian semua peserta didik di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus secara menyeluruh. Sebab itulah hasil penelitian itu tidak bisa digeneralisasikan untuk semua siswa di Indonesia, hanya bisa digeneralisasikan untuk tempat penelitian saja.
3. Tidak dapat diambil kesimpulan bahwa akhlaq siswa di kelas V MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus itu hanya dipengaruhi adanya keteladanan guru saja, tetapi juga karena adanya faktor lain yang mempengaruhinya, misalnya materi pelajaran, keluarga dan lingkungan di sekitarnya. Maka semua yang dihasilkan dari penelitian hanya bersifat kasuistik.